

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi dari waktu ke waktu semakin berkembang. Melalui kemajuan zaman yang semakin pesat terhadap teknologi transportasi, manusia mulai mulai menciptakan berbagai macam alat transportasi modern yang mendukung kinerja serta mobilitas orang. Sebagian pengguna moda transportasi masih lebih senang menggunakan moda transportasi darat, dibandingkan dua moda transportasi lainnya yaitu moda transportasi air dan udara. Pemilihan transportasi darat lebih banyak digemari karena mudah dijangkau salah satunya seperti sepeda motor, mobil, bus, dan angkutan perkotaan (mobil penumpang). Di Kota berkembang seperti Kabupaten Sumenep ini, aturan- aturan transportasi sebagai penopangnya juga harus ikut berkembang diiringi juga dengan perkembangan fasilitas pelengkap seperti kualitas jalan yang memadai, Sarana, dan Prasarana jalan juga harus memiliki Standar yang baik secara Kualitas dan Kuantitas. Kota Sumenep mulai memiliki intensitas lalu lintas yang cukup tinggi, maka dari itu dibutuhkan Sarana dan Prasarana yang memadai untuk mendukung mobilitas orang dari suatu tempat ke tempat lainnya.

Peningkatan jumlah kendaraan yang ada di Kabupaten Sumenep juga harus diiringi dengan sistem transportasi yang memadai. Hal ini sudah menjadi kebutuhan pokok yang harus disiapkan secara matang oleh Pemerintah Kabupaten Sumenep melalui Dinas terkait. Transportasi di cap baik jika, waktu tempuh lalu lintasnya cepat, tidak macet, dan kondisi perjalanan lalu lintasnya nyaman untuk digunakan,

menurut (Sinulingga, 1999:148). Untuk memenuhi beberapa syarat ini sangat ditentukan oleh faktor komponen transportasinya seperti transportasi jalan dan jaringan transportasinya. Kapasitas ruas jalan yang lebih kecil dari kapasitas jalan, akibatnya muncul beberapa masalah lalu lintas, hal itu terjadi diruas jalan Dr.Cipto, jalan Setia Budi, dan jalan Seludang Desa Kolor Kabupaten Sumenep. Akibatnya dilokasi tersebut diterapkan dan diberlakukan Rekayasa lalu lintas yaitu sistem jalan satu arah (SSA) sepanjang tiga ruas jalan tersebut.

Faktor munculnya permasalahan lalu lintas dipengaruhi oleh beberapa hal, mulai dari pengguna jalan, sarana angkutan umum, dan parkir liar yang menjamur. Untuk mengatasi beberapa masalah yang ada dibutuhkan kebijakan Pemerintah melalui Dinas terkait untuk mengatur rekayasa lalu lintas yang ada di Kabupaten Sumenep ini. Tentunya hal yang menjadi cita-cita bersama ialah ketertiban lalu lintas, kelancaran, dan keselamatan bagi pengguna lalu lintas yang ada di Kabupaten Sumenep. Kondisi geometrik jalan juga berpengaruh pada penerapan Rekayasa lalu lintas sistem satu arah (SSA), jalan satu arah juga memiliki beberapa fungsi yaitu, mengurangi kemacetan dan menambah jalur lalu lintas baru, untuk itu perlu adanya Standar acuan dalam penerapan jalan satu arah ini, sebagai Mahasiswa yang memasuki jenjang Skripsi. Saya tergugah untuk melakukan Penelitian berupa Standar ketentuan penerapan sistem satu arah (SSA), di jalan Dr.Cipto, jalan Setia Budi, dan jalan Seludang, alhasil Judul Skripsi yang saya angkat ialah **“STUDI REKAYASA LALU LINTAS PADA RUAS JALAN Dr.CIPTO JALAN SETIA BUDI DAN JALAN SELUDANG”**

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang dapat saya identifikasi dari latar belakang sebagai berikut :

1. Apakah jalan satu arah, di jalan Dr.Cipto, jalan Setia Budi, dan jalan Seludang sudah memenuhi syarat untuk diberlakukan Sistem Satu Arah (SSA) ?
2. Bagaimana tingkat kepuasan masyarakat selaku pengguna jalan satu arah di jalan Dr.Cipto, jalan Setia Budi, dan jalan Seludang ?
3. Bagaimana kondisi arus lalu lintas (volume kendaraan) setelah diberlakukan jalan satu arah, di jalan Dr.Cipto, jalan Setia Budi, dan jalan Seludang ?
4. Bagaimana kondisi kelancaran arus lalu lintas setelah diterapkan jalan satu arah, di jalan Dr.Cipto, jalan Setia Budi, dan jalan Seludang ?
5. Bagaimana kondisi geometrik jalan satu arah, di jalan Dr.Cipto, jalan Setia Budi, dan jalan Seludang ?

1.3 Cakupan Masalah

Dikarenakan tenaga, biaya, dan waktu. Maka saya membatasi cakupan masalah sebagai berikut :

1. Apakah jalan satu arah, di jalan Dr.Cipto, jalan Setia Budi, dan jalan Seludang sudah memenuhi syarat untuk diberlakukan Sistem Satu Arah (SSA) ?
2. Bagaimana tingkat kepuasan masyarakat selaku pengguna jalan satu arah, di jalan Dr.Cipto, jalan Setia Budi, dan jalan Seludang ?

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan cakupan masalah. Maka saya merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah penerapan sistem jalan satu arah (SSA), di jalan Dr.Cipto, jalan Setia Budi, dan jalan Seludang sudah memenuhi syarat sistem jalan satu arah (SSA) ?
2. Bagaimana tingkat kepuasan masyarakat selaku pengguna jalan satu arah, di jalan Dr.Cipto, jalan Setia Budi, dan jalan Seludang ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian saya sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui syarat-syarat yang di butuhkan dalam penerapan Rekayasa lalu lintas dengan menggunakan sistem satu arah (SSA).
2. Untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat selaku pengguna jalan satu arah, di jalan Dr.Cipto, jalan Setia Budi, dan jalan Seludang.

1.6 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini untuk mengetahui syarat-syarat penerapan sistem jalan satu arah (SSA), di jalan Dr.Cipto, jalan Setia Budi, dan jalan Seludang dan mengetahui tingkat kepuasan masyarakat pengguna jalan, di jalan Dr.Cipto, jalan Setia Budi, dan jalan Seludang.